

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bersumber pada pembahasan, maka penulis menyimpulkan:

5.1.1. Pada tahun 2020, penjualan riil bulanan usaha produksi gula aren di Desa Betalemba akan menjadi Rp. 6.300.000,00, dengan satuan (Kg) yang terjual sebanyak 420 Kg gula aren.

5.1.2. Dengan unit terjual 13,26 Kg, maka *Break Even Point* untuk produk gula aren per bulan pada tahun 2020 adalah Rp. 199.095.02. Yang berarti usaha produksi gula aren di Desa Betalemba telah melampaui *Break Even Point* dalam hal penjualan.

5.1.3. *Margin Of Safety* usaha pembuatan gula aren di Desa Betalemba untuk tahun 2020 pada produk gula aren per bulannya sebesar 96,84% atau Rp 6.100.904,98. Hal tersebut menunjukkan jika industri rumahan pembuatan gula aren di Desa Betalemba mengalami penurunan sebesar 96,84% atau Rp 6.100.904,98, maka usaha pembuatan gula aren di Desa Betalemba akan mengalami kerugian.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

5.2.1. Usaha produksi gula aren di Desa Betalemba harus dapat menggunakan analisis Break Even Point sebagai alat perencanaan laba untuk menentukan volume penjualan minimum, break even point, dan Margin Of Safety agar tidak terjadi kerugian.